

ABSTRAK

Keluarga yang dianggap sebagai orang terdekat seringkali terlibat sebagai pelaku dalam beberapa tindakan asusila. Salah satunya adalah banyaknya laporan pemerkosaan dan pelecehan. Perbuatan asusila ini dapat terjadi di mana saja dan dapat berdampak buruk bagi kehidupan korbannya, mulai dari masyarakat di kota besar hingga di pedesaan. Perlunya pencegahan dan terapi yang efektif muncul dari fakta bahwa masalah sosial sering kali diakibatkan oleh kegiatan asusila yang dilakukan oleh anggota keluarganya sendiri. Dalam upaya menekan dan mencegah. Penelitian semacam ini dilakukan dengan menggunakan strategi yang mirip dengan metodologi penelitian hukum normatif, yaitu dengan memeriksa suatu kasus yang memiliki signifikansi hukum yang sedang berlangsung dan undang-undang yang relevan. Tindak pidana terhadap perbuatan yang melanggar kesusilaan tersebut diatur dalam pasal 467 s.d. 505 Bab 16 RUU KUHP. Perlindungan korban lebih merupakan perlindungan tidak langsung atau abstrak di bawah hukum pidana positif yang ada. Artinya didalam KUHP kedudukan korban itu tampaknya masih belum dioptimal sebagaimana mestinya terhadap pelaku kejahatan kesusilaan.

Kata kunci: asusila, pemerkosaan, keluarga.

ABSTRACT

Families who are considered as the closest people are often involved as perpetrators in several immoral acts. One of them is the number of reports of rape and abuse. This immoral act can occur anywhere and can have a bad impact on the lives of the victims, ranging from people in big cities to rural areas. The need for effective prevention and treatment arises from the fact that social problems are often the result of immoral activities carried out by members of their own families. In an effort to suppress and prevent. This kind of research is conducted using a strategy similar to normative legal research methodology, namely by examining a case that has ongoing legal significance and relevant laws. Criminal acts against acts that violate decency are regulated in articles 467 to. 505 Chapter 16 RUU KUHP. Victim protection is more of an indirect or abstract protection under existing positive criminal law. This means that in the Criminal Code it seems that the position of the victim is still not optimal as it should be for the perpetrators of decency crimes. Keywords: immoral, rape, family.